BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

1. Hasil penelitian diatas menujukkan bahwa dari 80 responden dapat disimpulkan mayoritas yang mengalami Perilaku baik 49 responden (61.3%) ,perilaku cukup 19 responden (23.8%),perilaku Kurang 12 responden (15%).
2. Dari data diatas kejadian fluor albus yang dikatagorikan menjadi ada keputihan dan tidak ada keputihan .yang mana sebagian besar sebanyak 80 responden 46 responden (57%) tidak mengalami mengalami keputihan dan sebanyak 34 responden(42.5) mengarah kepada adanya keputihan .
3. Hasil data diatas penelitian menunjukkan bahwa dari 49 responden (100%) yang mengalami perilaku baik sebanyak 35 tidak ada mengalami keputihan (71,4%) 14 responden ada mengalami (28,6%) , sementara itu 19 responden yang perilaku cukup ,yang tidak ada keputihan 5 ((26,3%) dan yang mengalami adanya keputihan sebanyak 14 responden (73.3%) dari 12 responden berperilaku kurang yang tidak ada keputihan 6 (50.0%) responden yang adanya keputihan sebanyak 6 (50.0%).
4. Hasil uji statistik mengunakan *Chi-Square* (*Person Chi-Square*) bahwasanya nilai $_{p}$ *Value* adalah 0,003 ($p < 0,05$) yang berarti Ha diterima dan Ho ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa ada

hubungan antara perilaku kebersihan genitalia dengan kejadian flour albus diSma Babul Maghfirah.

5. Remaja dengan perilaku kebersihan yang baik cenderung lebih sedikit mengalami fluor albus fisiologi , sedangkan remaja yang kurang dan cukup menjaga kebersihan genitalia memiliki risiko lebih tinggi mengalami infeksi saluran reproduksi yang ditandai dengan fluor albus patologis

5.2 Saran

1) Bagi Peneliti Meningkatkan pemahaman, wawasan, dan pengalaman nyata dalam menerapkan metodologi penelitian, khususnya terkait kesehatan reproduksi remaja.
2) Bagi Instusi Pendidikan Menjadi tambahan referensi ilmiah dan sumber kepustakaan akademis yang bermutu untuk mendukung proses pembelajaran mahasiswa program studi Sarjana Keperawatan.
3) Bagi Tempat Penelitian Memberikan kontribusi data riset dasar dan masukan objektif yang dapat digunakan untuk menyusun program edukasi atau penanganan *fluor albus*
4) Bagi Peneliti lainMenjadi data pembanding, rujukan literatur, serta landasan teori bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengembangkan topik *fluor albus* pada remaja secara lebih luas.